

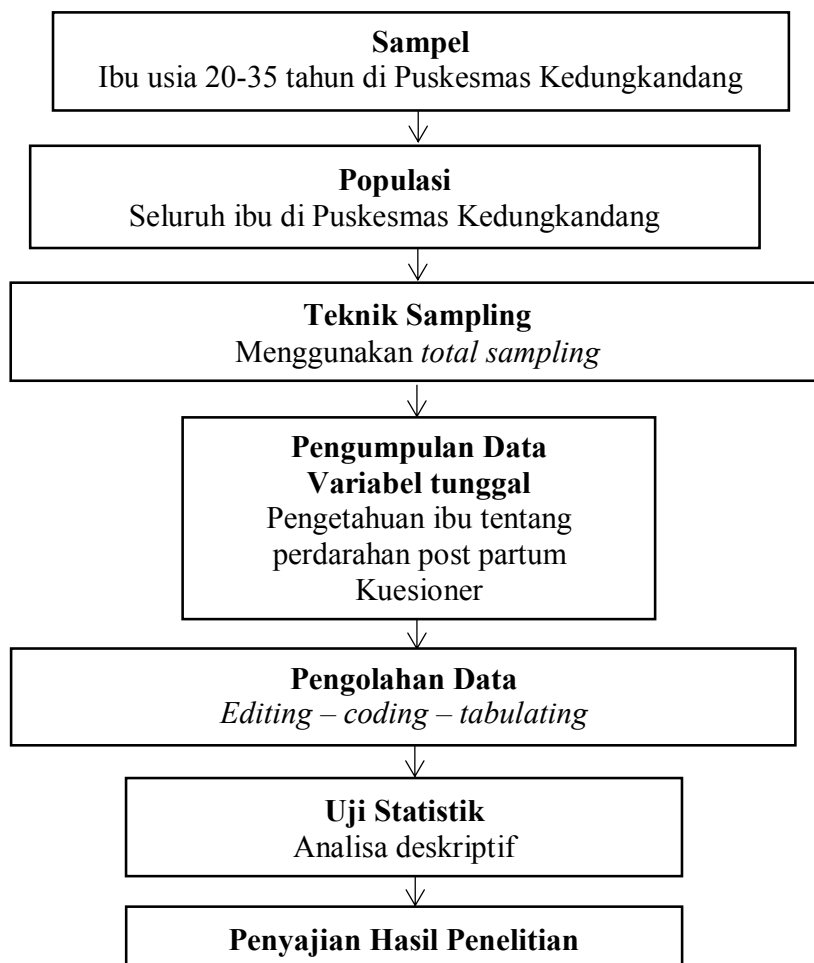
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan survey secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang perdarahan post partum di Puskesmas Kedungkandang.

3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang
Perdarahan *Post Partum***

3.3 Populasi, Sampel, dan Tehnik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang berada di wilayah kerja di Puskesmas Kedungkandang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu usia 20-35 tahun yang melakukan kunjungan pada hari tertentu di Puskesmas Kedungkandang sejumlah 50 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Total Sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Peneliti melakukan pengambilan data dengan cara bertemu secara langsung kepada calon responden yang datang di Puskesmas Kedungkandang.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ibu dengan usia di antara rentang usia 20-35 tahun.
- b. Ibu yang bersedia menjadi responden.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu yang mengundurkan diri atau tidak bersedia menjadi responden.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu

“Pengetahuan Ibu tentang Perdarahan *Post Partum*”.

3.6 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Ibu
Tentang Perdarahan *Post Partum***

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala ukur	Hasil
Pengetahuan Ibu tentang Perdarahan Post Partum	Pengetahuan adalah kumpulan informasi yang didapatkan oleh seseorang yang menyebabkan seseorang itu tahu akan sesuatu.	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu mengenai perdarahan post partum yang meliputi: a. Pengertian b. Klasifikasi c. Faktor resiko perdarahan post partum	Kuesioner	Ordinal	a. Baik b. Cukup c. Kurang

		<p>d. Faktor-faktor yang mempengaruhi perdarahan post partum</p> <p>e. Cara mencegah perdarahan post partum.</p> <p>f. Penatalaksanaan perdarahan post partum.</p>			
--	--	--	--	--	--

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kedungkandang. Puskesmas Kedungkandang merupakan salah satu puskesmas yang ada di Kota Malang dan memiliki status puskesmas rawat inap. Puskesmas ini berada di Jl. Raya Ki Ageng Gribig No.242, Kedungkandang, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65138.

Berdasarkan survey yang dilakukan pada rentan waktu penelitian, WUS di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang cenderung enggan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan seperti kelas ibu hamil dan

posyandu dikarenakan jarak lokasi kegiatan dari rumah yang jauh serta tidak ada teman yang mengikuti kegiatan tersebut.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Juni 2023.

3.8 Instrumen Penelitian

Pada penulisan ini, instrumen penelitian yang digunakan berbentuk kuesioner yang dibuat oleh peneliti sebanyak 20 soal yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dan mengacu pada kerangka konsep yang telah dibuat. Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yang berbentuk pernyataan dimana dalam pernyataan tersebut disediakan pilihan jawaban ya dan tidak tentang perdarahan post partum dan responden diminta memilih salah satu jawaban tersebut. Adapun penilaian kuesioner yang digunakan menggunakan metode menurut skala *Guttman*. Apabila responden menjawab pernyataan dengan tepat maka nilainya 1 dan bila pernyataannya tidak tepat maka akan mendapat nilai 0. Pengisian kuesioner ini dilakukan dengan cara memberikan tanda (√) pada lembar kuesioner yang sudah disediakan.

Hasil penelitian dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu:

1. Baik : 76 – 100 % (15-20 pertanyaan)
2. Cukup : 56 – 75 % (11-14 pertanyaan)
3. Kurang: \leq 56 % (0-10 pertanyaan).

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner pengetahuan ibu tentang perdarahan post partum.
2. Peneliti mengajukan surat pengantar kepada Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, untuk melakukan penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Malang, Bakesbangpol, dan Puskesmas Kedungkandang dengan rentang waktu Februari – April 2023. Kemudian peneliti meminta surat pengantar dari Dinas Kesehatan untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kedungkandang. Kemudian mendapatkan surat balasan dari pihak Puskesmas Kedungkandang terkait persetujuan penelitian di Puskesmas Kedungkandang pada bulan April - Juni 2023, selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data.
3. Peneliti menentukan populasi yang memenuhi kriteria inklusi di Puskesmas Kedungkandang.
4. Menentukan sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan tehnik *total sampling*.
5. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden melalui formulir PSP.
6. Memberikan *inform consent* kepada responden penelitian.
7. Melakukan wawancara melalui kuesioner pengetahuan ibu tentang perdarahan post partum di Puskesmas Kedungkandang.

3.10 Metode Pengolahan Data

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Melakukan pengecekan lembar kuesioner dan memastikan apakah jawaban dalam kuesioner sudah jelas, lengkap, relevan, serta konsisten dalam menjawab pertanyaan.

b. *Coding* (Memberi Kode)

Memberi kode pada data dengan cara memberi angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. *Coding* yang digunakan oleh peneliti adalah skor 0 dengan jawaban tidak dan skor 1 dengan pilihan jawaban ya.

c. *Tabulating* (Menyusun data)

Dalam tahap ini, peneliti menyusun data dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen.

3.11 Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis dengan statistik deskriptif berupa frekuensi dan presentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Total banyaknya data

3.12 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan izin dari pihak komite etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

1. Perizinan

Perizinan telah dilakukan dengan mengajukan surat pengantar permohonan izin studi pendahuluan kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, kemudian dilanjutkan kepada Kepala Puskesmas Kedungkandang. Selanjutnya memohon perizinan studi pendahuluan kepada Puskesmas Kedungkandang dan Dinas Kesehatan Kota Malang.

2. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

3. *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan adalah merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian yang akan disajikan.

4. *Confidentially* (kerahasiaan)

Data yang diperoleh tidak mencantumkan informasi mengenai identitas, menjaga kerahasiaan identitas responden dengan menggunakan kode sebagai pengganti identitas responden.

5. *Ethical Clearance*

Untuk menjunjung tinggi nilai integritas, kejujuran, dan keadilan dalam melakukan penelitian, maka peneliti akan mengajukan *ethical clearance* untuk mengukur keberterimaan secara etik rangkaian penelitian ini.